

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 80- 83
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8127268>

Pemanfaatan Tes Golongan Darah dan Buta Warna Bagi Siswa SDN Mattoangin I Kota Makassar

**Sitti Hajar Aswad^{1*}, Rego Devilla², Andi Bida Purnamasari³, Eka Adnan Agung⁴,
 Harti Oktarina⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Patempo, Jln Inspeksi Kanal Citra Land No.10 Makassar

*Email korespondensi: sittihajaraswad90@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan di SDN Mattoangin I yang terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Permasalahan mitra yaitu siswa SDN Mattoangin I belum mengetahui dan memahami tentang uji golongan darah dan buta warna serta siswa juga tidak mengetahui jenis golongan darah dan uji buta warna yang mereka miliki. Alternatif solusi masalah yaitu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya mengetahui golongan darah dan buta warna, Adapun target luaran yang ingin dicapai yaitu meningkatnya pengetahuan siswa dan guru SDN Mattoangin I. Metode yang akan dilakukan yaitu presentasi tentang uji golongan darah dan uji buta warna dengan menggunakan zat anti A dan zat anti B serta zat anti AB sedangkan uji buta warna menggunakan buku Ishihara. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan diperoleh hasil semua siswa SDN Mattoangin I yang telah melakukan uji golongan darah dan buta warna sudah memahami tentang pentingnya uji tersebut serta 100% siswa telah mengetahui golongan darah dan Kesehatan mata mereka

Kata kunci: *Uji Golongan Darah, Buta Warna, Siswa SDN Mattoangin*

PENDAHULUAN

Darah adalah unit fungsional seluler pada tubuh yang berperan untuk membantu proses fisiologi. Darah terdiri dari dua komponen yaitu plasma darah dan sel-sel darah. Plasma darah yang ada pada darah sekitar 55% dari jumlah darah dalam tubuh manusia, sedangkan sel-sel darah ada pada darah sekitar 45%. Sel-sel darah dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu eritrosit, leukosit, dan trombosit yang berperan dalam pembekuan darah. Tubuh manusia terdapat kurang lebih lima liter darah yang mengalir tiada henti. Darah adalah sungai kehidupan didalam tubuh kita. Jika seseorang kehilangan banyak darah, maka nyawa kita akan terancam, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Seringkali seseorang kekurangan darah akibat mengalami kecelakaan atau menderita suatu penyakit, dimana orang tersebut memerlukan darah dengan cara transfusi darah. Seseorang dapat meninggal apabila kehilangan 40% darahnya pada waktu yang singkat karena tubuhnya tidak dapat membuat darah lagi dengan cepat. Tetapi kematian akibat kasus tersebut di atas dapat dicegah dengan tindakan transfusi darah dari seorang donor. Darah donor dapat ditransfusikan pada orang-orang tertentu. Hal ini dikarenakan adanya persyaratan tertentu yang harus dipenuhi. Sebelum transfuse dilakukan perlu dilakukan tes mencampur darah donor dengan darah resipien.

Setiap manusia mempunyai golongan darah masing-masing. Golongan darah dapat diturunkan secara genetik dari kedua orang tua kepada generasi keturunannya. Mendonorkan darah kepada seseorang merupakan suatu perbuatan yang amat mulia. Maka dari itu untuk melakukan donor darah kita harus mengetahui golongan darah yang kita miliki. Apakah golongan darah yang kita miliki dengan orang yang akan menerimanya cocok atau tidak? Begitupun dengan tes buta warna, setiap orang memiliki kemampuan melihat warna yang

berbeda. Melalui kegiatan inilah kita akan menentukan golongan darah setiap orang khususnya bagi siswa SDN Mattoangin I. Uji golongan darah yang paling mudah dan sering dilakukan adalah uji golongan darah dengan metode ABO.

Berdasarkan dari hasil observasi, di SDN Mattoangin I belum pernah diadakan uji golongan darah sebelumnya, hal ini yang mendasari kami untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan judul “Pemanfaatan Tes Golongan Darah dan Buta Warna untuk Siswa di SDN Mattoangin I”.

METODE PELAKSANAAN

Langkah pertama yaitu Pemberian Materi:

- a. Memberikan penjelasan mengenai darah dan penyusunnya serta jenis-jenis golongan darah serta manfaat mengetahui kesehatan mata melalui uji buku ishihara.
 - b. Menjelaskan faktor penentuan golongan darah serta jenis-jenis buta warna
 - c. Menjelaskan tentang pentingnya melakukan uji golongan darah sedini mungkin pada anak-anak
 - d. Menjelaskan alternatif untuk penentuan golongan darah dengan metode yang berbeda
- Langkah kedua yaitu Melakukan uji golongan darah menggunakan metode ABO serta uji buta warna dengan metode buku Ishihara.
- a. Metode ABO yang digunakan adalah pemberian zat anti A, zat anti B serta zat anti AB
 - b. Metode ABO dilakukan dengan cara menggilir satu persatu siswa. Setiap siswa yang mendapat giliran, disilahkan maju kedepan. Siswa mengisi daftar peserta setelah itu dilakukan tes. Satu per satu siswa diambil darahnya setetes, dengan jedah waktu 5 menit persiswa. Hal ini untuk memberikan waktu kepada setiap siswa mengamati setiap langkah-langkah dalam proses penentuan golongan darah. Setelah siswa 1 selesai maka akan dilanjutkan pada siswa berikutnya, begitu seterusnya sampai semua siswa telah dilakukan tes.
 - c. Begitupula terhadap tes buta warna, dengan menggilir satu persatu siswa untuk dites dengan menggunakan buku Ishihara.
 - d. Setelah semua siswa telah melaksanakan tes, pemateri akan membahas kembali jenis-jenis golongan darah yang dimiliki oleh setiap siswa serta memaparkan jenis-jenis buta warna yang telah diketahui sejauh ini, sehingga pada akhirnya semua siswa mengetahui jenis golongan darah mereka masing-masing.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan IbM Pemanfaatan Tes Golongan Darah dan Buta Warna untuk siswa SDN Mattoangin I berjalan dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023. Kegiatan ini diawali dengan presentasi terkait darah, penentuan golongan darah, jenis-jenis golongan darah, dan metode ABO. Dilanjutkan dengan pembahasan tes buta warna, manfaat mengetahui Kesehatan mata terutama mengenai warna, serta jenis-jenis penyakit buta warna. tes penentuan golongan darah dengan menggunakan zat anti A, B dan AB, serta tes buta warna dengan buku Ishihara. Hasil kegiatan tes penentuan golongan darah dan buta warna pada siswa SDN Mattoangin I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Tes Golongan Darah dengan Metode ABO di SDN Mattoangin I

No	Nama siswa	Serum Anti A	Serum Anti B	Serum Anti AB	Gol. Darah
1	Mawaddah	-	-	-	O

2	Suci	+	-	-	A
3	Tiara	+	-	-	A
4	Nailah	-	-	-	O
5	Sulva	+	-	-	A
6	Mustakim	+	-	-	A
7	Apriadi	+	-	-	A
8	Tahir	-	+	-	B
9	Iman	+	+	-	AB
10	Ahmad	+	-	-	A
11	Nurul Hilmi R	+	-	-	A
12	Aulia	-	+	-	B
13	Ismi	+	-	-	A
14	Husna	+	-	-	A
15	Andika	-	-	-	O
16	Hamzah	-	-	-	O
17	M. Asril	+	-	-	A
18	Muh Ikhsan	+	-	-	A
19	Siti	+	-	-	A
20	Salsabila	-	+	-	B

Ket: (+) Menggumpal, (-) Larut

Tabel 2 Hasil Tes Buta Warna dengan Metode Ishihara di SDN Mattoangin I

No	Nama siswa	Keterangan
1	Mawaddah	Tidak Buta Warna
2	Suci	Tidak Buta Warna
3	Tiara	Tidak Buta Warna
4	Nailah	Tidak Buta Warna
5	Sulva	Tidak Buta Warna
6	Mustakim	Tidak Buta Warna
7	Apriadi	Tidak Buta Warna
8	Tahir	Tidak Buta Warna
9	Iman	Tidak Buta Warna
10	Ahmad	Tidak Buta Warna
11	Nurul Hilmi R	Tidak Buta Warna
12	Aulia	Tidak Buta Warna
13	Ismi	Tidak Buta Warna
14	Husna	Tidak Buta Warna
15	Andika	Tidak Buta Warna
16	Hamzah	Tidak Buta Warna
17	M.asril	Tidak Buta Warna
18	Muh Ikhsan	Tidak Buta Warna
19	Siti	Tidak Buta Warna
20	Salsabila	Tidak Buta Warna

KESIMPULAN

Dari kegiatan IbM Pemanfaatan Tes Golongan Darah dan Buta Warna untuk Siswa SDN Mattoangin I Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa: Melalui kegiatan presentasi uji golongan darah telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang golongan darah dan buta warna. Melalui tes uji golongan darah dengan metode ABO dan buta warna dengan buku Ishihara, siswa dapat mengetahui jenis golongan darah dan Kesehatan mata mereka masing-masing.

Referensi

- Anonim. 2018. Penentuan golongan darah. Online, diakses tanggal 8 Januari 2022. <https://media.neliti.com/.../115065-ID-penentuan-jenis-golongan-darah-berbasis-hi.pdf>
- Fenny Nur Efrianty , Harsiti, M. Thoha Nurhadiyan. 2018. Implementasi Metode Ishihara pada Tes Buta Warna (Colour Deficiency) di Klinik Amanda-Anyer. *Jurnal Sistem Informasi Volume.5 No.2, September 2018*.
- Andika Aliviameita. 2021. *Buku Ajar Mata Kuliah Imunohematologi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo